

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Abiansemal

Ni Putu Yuni Diah Swandewi⁽¹⁾

I Gusti Ayu Wimba⁽²⁾

Putu Yudy Wijaya⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: yuniswandewi174@gmail.com

ABSTRACT

Teacher performance can be understood as the workability of teachers in carrying out their main duties as educators. Teacher professionalism is one of the benchmarks for the inevitability of quality education. Analyzing the factors that influence teacher performance, especially at SMP Negeri 4 Abiansemal is the main objective of this study. This exploratory descriptive study consists of three variables, namely internal factors, external factors, and performance. The object of this study is teacher performance which is influenced by internal and external factors. The population in this study were all civil servants teachers at SMP Negeri 4 Abiansemal, totaling 32 people. The sample used was comprehensive because the population did not reach 100. The data collection methods used were questionnaires and documentation. The data analysis technique used multiple linear regression. The study showed that (1) The factors that influence teacher performance are internal factors consisting of abilities, needs, interests, expectations, and beliefs, and external factors consisting of situational and environmental factors. (2) The dominant factor influencing teacher performance at SMP Negeri 4 Abiansemal is the external factor because the internal factor is included in group 1 with a value of 0.824.

Keywords: *Internal Factors; External Factors; Teacher Performance*

ABSTRAK

Kinerja guru secara sederhana dapat dipahami sebagai kemampuan kerja atau kecakapan guru dalam menjalankan tugas utamanya sebagai pendidik. Profesionalisme guru menjadi salah satu tolok ukur terniscayakannya pendidikan yang berkualitas. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru khususnya di SMP Negeri 4 Abiansemal adalah tujuan utama penelitian ini. Penelitian deskriptif eksploratif menganalisis tiga variabel yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan kinerja. Objek dalam penelitian hasil penilaian kinerja guru. Subjek sekaligus sampel penelitian adalah guru PNS yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan metode statistik. Penelitian menunjukkan hasil bahwa (1) kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal yakni kemampuan, kebutuhan, minat, harapan, dan keyakinan, dan faktor eksternal terdiri dari situasional dan lingkungan. (2) Faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor eksternal karena faktor internal masuk pada kelompok 1 dengan nilai sebesar 0,824.

Kata kunci: *Faktor Internal; Faktor Eksternal; Kinerja Guru*

Pendahuluan

Konsep pendidikan sangatlah multidimensional dan multifaset, kenyataan tersebut disebabkan oleh pendidikan mencakup segala aspek atau dimensi kehidupan khususnya manusia. Pendidikan secara filosofis dapat dimaknai sebagai sebuah proses optimalisasi potensi manusia agar menjadi lebih manusiawi (Tarigan, 2022: 149). Konsep sederhananya pendidikan adalah proses memanusiakan manusia yang dilaksanakan oleh guru demi kehidupan yang lebih baik di masa depan. Guru menjadi subjek penting dalam pelaksanaan dan keberhasilan sebuah pendidikan. Sebagai tenaga ahli yang profesional, guru tentunya harus menguasai pelbagai bentuk ilmu dan praktik pedagogis. Kompetensi tersebutlah yang nantinya menjadi dasar bagi guru-guru untuk berkinerja sebaik mungkin atau paling tidak sesuai standar yang telah ditentukan.

Keberadaan guru di sebuah negara sangatlah penting dan tidak dapat dinomorduakan. Seperti yang dijelaskan oleh Mansir (2020: 293) kualitas dan kuantitas guru merupakan dasar penentu kemajuan sebuah bangsa. Guru memiliki peran sentral dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas yang kemudian akan berimplikasi terhadap pembangunan bidang lainnya. Oleh karena itu, pendidikan tidak akan ada kualitas dan manfaatnya jika tidak ada guru yang profesional. Meskipun pada era kontemporer sudah berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mumpuni yakni media daring yang dapat menjadi guru yang kelima (Atmadja, 2018: 91). Kenyataan itu tidak akan dapat menggantikan sepenuhnya peran guru yang memanusiakan manusia. Seperti analisa ilmiah (Sadriani, 2023: 32) bahwa teknologi kontemporer seperti kecerdasan buatan tidak akan dapat menggantikan peran guru yang humanis.

Kenyataan yang telah dijelaskan tadi menjadi dasar pedoman bahwa guru profesional harus berkinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsionalnya. Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh pelbagai faktor. Beberapa temuan ilmiah menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sangatlah beragam. Seperti adanya kompetensi profesional, motivasi kerja dan disiplin kerja dikatakan dapat meningkatkan kinerja guru (Widyastiti, 2023: 2080). Gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja menurut Arisucipta Dewi (2024: 685) adalah dua faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru. Wikasiwi (2023: 1207) menjelaskan juga bahwa kepemimpinan yang melayani, disiplin kerja dan budaya organisasi dapat meningkatkan kinerja guru secara positif dan signifikan. Motivasi berprestasi juga menjadi faktor dominan yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya (Nathalia, 2021: 507). Analisa ilmiah dari beberapa temuan tersebut tentunya hampir semua bersifat general diseluruh tempat penelitian. Namun analisa yang menarik muncul dari asumsi ilmiah Wigena (2024: 84), pernyataan dalil

bahwa semakin besar gaji atau pendapatan finansial guru berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru. Kenyataan tersebut sesungguhnya menjadi faktor utama dalam segala pekerjaan. Sesuai juga dengan pendapat Atmadja (2017: 271) bahwa konsumerisme dengan pandangan “*moneytheisme*” telah menjerah manusia kontemporer tidak terkecuali dunia pendidikan.

Beberapa hasil penelitian tersebut menjadi landasan utama dalam rangka menggeneralisasi kembali teori yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah. Salah satu sekolah yang memiliki kinerja guru yang keseluruhannya baik adalah SMP Negeri 4 Abiansemal. Lokasi penelitian ini menjadi menarik karena beberapa tahun belakangan yakni antara 2019 hingga 2023, prestasi sekolah semakin meningkat signifikan. Menurut Kepala SMP Negeri 4 Abiansemal, prestasi yang diemban tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi dan dedikasi dari guru-guru. Berdasarkan observasi awal peneliti di SMP Negeri 4 Abiansemal, motivasi berprestasi guru memang terlihat sangat baik. Terbukti dari banyaknya guru yang memiliki pangkat/ golongan diatas rata-rata, banyaknya guru yang mengikuti seleksi guru penggerak, banyak guru yang memiliki kualifikasi magister, dan menjalankan tugas kewajiban melebihi standar yang ditetapkan seperti membina peserta lomba hingga melebihi jam kerja pokok.

Kenyataan tersebut menyebabkan perlunya analisis lebih mendalam mengenai faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 4 Abiansemal. Melalui penelitian ilmiah ini, penulis memiliki tujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, serta menganalisa faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 4 Abiansemal. Setelah tujuan tersebut tercapai, penelitian ini dapat memberikan pengaruh pada pribadi penulis yakni memperluas pengetahuan penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Selain itu, penelitian ini dapat menambah kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam rangka *problem solving* dan *critical thinking*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam kinerja/prestasi kerja guru di SMP Negeri 4 Abiansemal sebagai referensi bagi penelitian lanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada paradigma kuantitatif. Permasalahan dianalisis dengan metode penelitian eksploratif dengan pemaparan hasil penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian terdiri dari tiga yakni faktor internal, faktor eksternal, dan kinerja. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Abiansemal yang berlokasi di lingkungan Br. Pengembungan, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Lokasi ini dipilih dengan alasan yang berlandaskan pada pengamatan peneliti mengenai adanya kesenjangan antara variabel yang

diteliti. Selain itu, kinerja keseluruhan guru yang tergolong baik bahkan sangat baik terjadi selama beberapa periode waktu penilaian kinerja. Subjek penelitiannya adalah guru-guru SMP Negeri 4 Abiansemal yang berstatus PNS dengan jumlah 32 orang. Sedangkan data hasil penilaian kinerja guru menjadi objek penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara semi terstruktur, metode angket, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis faktor. Analisis faktor dilakukan dengan memeriksa korelasi (atau covariances) antara tindakan-tindakan yang diamati.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan analisis faktor, data yang diperoleh melalui proses uji normalitas data. Berdasar pada teknik analisis uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (Sugiyono, 2015: 147), nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Kesimpulannya bahwa data yang dianalisis berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Uji normalitas ini penting adanya karena akan menentukan teknik analisis data lanjutan yang sesuai dengan kondisi data (Dantes, 2016: 78). Berdasarkan asumsi ilmiah tersebut maka data selanjutnya dianalisis dengan beberapa teknik analisis sebagai berikut.

1. KMO and Bartlett's Test

Dari hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS, KMO and Bartlett's Test digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu variabel, apakah dapat di proses lebih lanjut menggunakan teknik analisis faktor atau tidak. Jika nilai KMO MSA lebih besar dari 0,05, maka teknik analisis data dapat dilanjutkan. Berdasar hasil di atas di dapat nilai KMO MSA sebesar $0,581 > 0,50$ dan nilai Bartlett's Test sig. $0,041 < 0,05$ maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi persyaratan.

2. Anti Image Matrices

Analisis SPSS menunjukkan bahwa nilai MSA dari faktor internal sebesar 0,721 dan faktor eksternal sebesar 0,685. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam analisis vektor adalah nilai MSA $> 0,50$. Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai MSA untuk semua variabel $> 0,50$, maka semua variabel layak untuk dilakukan analisis vektor.

3. *Comunalities*

Communalities adalah analisis yang menunjukkan nilai kemampuan variabel faktor yang diteliti. Variabel dianggap mampu menjelaskan faktor apabila memiliki nilai Extraction $> 0,50$. Berdasarkan hasil SPSS di atas diketahui nilai Extraction untuk variabel internal dan eksternal $>$

0,50 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

4. Total Variance Explained

Analisis sebelumnya menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis. Nilai Eigenvalue Component sebesar 1,232 dan 1,020 dan semua lebih besar dari 1 maka semua faktor bisa mewakili faktor yang dianalisis.

5. Scree Plot

Hasil analisis Scree Plot menunjukkan bahwa variabel 1 dan 2 memiliki nilai lebih besar dari 1 maka dapat diartikan ada 2 faktor yang dapat dibentuk.

6. Rotated Component Matrix

Uji Rotated Component Matrix dengan aplikasi SPSS menunjukkan faktor internal masuk ke kelompok 2 dan faktor eksternal masuk ke kelompok 1. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih dominan berpengaruh adalah nilai eksternal karena masuk ke kelompok 1.

7. Componen Transformasi Matrix

Analisis Componen Transformasi Matrix berbantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai korelasi komponen 1 sebesar 0,924 dan nilai korelasi komponen 2 sebesar 0,924 dan ini lebih besar dari 0,5. Maka dapat diartikan bahwa kedua faktor yang dibentuk dapat disimpulkan layak untuk merangkum semua faktor yang dianalisis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 4 Abiansemal ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara internal kinerja guru dapat dipengaruhi oleh kemampuan, kebutuhan, minat, harapan, keyakinan. Sedangkan secara eksternal kinerja dipengaruhi oleh situasional dan lingkungan. Untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap kinerja guru di SMP Negeri 4 Abiansemal peneliti menggunakan angket yang kemudian disebarkan sesuai jumlah sampel penelitian. Hasil angket tersebut peneliti gunakan sebagai dasar untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan melalui rumus SPSS. Berikut hasilnya, sekaligus jawaban dari hipotesis penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan kuisioner yang diisi oleh para responden menunjukkan bahwa, faktor internal berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dari hasil SPSS didapat matrik faktor internal sebesar 0.940 dan masuk ke kelompok 2 ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 diterima, tetapi tidak dominan yang berpengaruh karena masuk ke kelompok 2.

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan kuisioner yang diisi oleh para responden menunjukkan bahwa hipotesis 2 menyatakan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Dari hasil SPSS didapat matrik faktor eksternal sebesar 0.824 dan masuk ke kelompok

1 ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima, dan menjadi faktor dominan yang berpengaruh karena masuk ke kelompok 1.

Faktor dominan yang bertujuan membedakan kelompok sosial meliputi: (1) Kesadaran akan jenis yang sama, (2) Kontak Sosial, (3) Adanya hubungan sosial, (4) Orientasi pada tujuan yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini, faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 4 Abiansemal, adalah faktor eksternal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji SPSS yang menunjukkan nilai pengaruh positif dari faktor internal lebih tinggi dari nilai pengaruh faktor eksternal, yaitu 0.940 namun masuk ke kategori 2 tidak dominan, sedangkan pada faktor eksternal 0.824 dan masuk ke kelompok 1. Berdasarkan uraian di atas, maka kita situasi dan lingkungan sangat berpengaruh dalam pencapaian kinerja bagi guru di SMP Negeri 4 Abiansemal.

Simpulan

Bertajuk pada hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat diakumulasikan beberapa simpulan mendasar bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 4 Abiansemal adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kemampuan, kebutuhan, minat, harapan, dan keyakinan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari situasional dan lingkungan. Faktor dominan adalah faktor yang paling mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, faktor dominan yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 4 Abiansemal adalah faktor eksternal karena faktor internal masuk pada kelompok 1 dengan nilai sebesar 0,824. Penelitian ini berimplikasi positif terhadap penelitian sejenis yang sebelumnya pernah dilaksanakan. Implikasi tersebut berupa hasil temuan yang sama, tetapi metode analisis dan objek yang berbeda. Selain itu terdapat implikasi tidak langsung penelitian ini utamanya bagi subjek di lokasi penelitian. Subjek penelitian merasa semakin termotivasi untuk berkinerja lebih baik lagi karena dijadikan objek studi penelitian. Kelemahan penelitian ini ada pada generalisasi khususnya pada subjek dan objek penelitian yang hanya pada satu sekolah. Hasil temuan penelitian ini mungkin saja tidak dapat disamakan kondisinya dengan subjek dan objek penelitian lainnya diluar SMP Negeri 4 Abiansemal.

Saran-saran yang dapat diambil dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan adalah 1) Bagi Kepala SMP Negeri 4 Abiansemal, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui potensi guru dalam prestasi kerja yang dimiliki sehingga lebih mudah mengetahui potensi guru. 2) Bagi guru subjek penelitian, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengasah kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan dalam bidang mengajar. 3) Bagi tenaga kependidikan dan warga sekolah lainnya, penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam

meningkatkan kinerja dan motivasi untuk berprestasi di segala bidang. 4) Bagi peneliti lain, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak yang hendak diperbaiki. Sehingga bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang lebih banyak atau sama.

Daftar Pustaka

- Arisucipta Dewi, Ni Luh Novi. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja GuruSMP Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 4(4), 685-694.
- Atmadja, Nengah Bawa dan Luh Putu Sri Ariyani. (2018). *Sosiologi Media Perspektif Teori Kritis*. Depok: Rajawali Press.
- Atmadja, Nengah Bawa dkk. 2017. *Bali Pulau Banten: Perspektif Sosiologi Komodifikasi Agama*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Dantes, I Nyoman. 2016. *Statistik Nonparametrik*. Singaraja: Undiksha Press.
- Mansir, Firman. (2020). Kesejahteraan dan Kualitas Guru sebagai Ujung Tombak Pendidikan Nasional Era Digital. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, 8(2), 293-303.
- Nathalia, Desak Putu Christina dkk. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi, kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 1(2), 507-580.
- Sadriani, Andi dkk. (2023). Peran Guru dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis ke-62 Universitas Negeri Makassar*. Tersedia pada <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index> (hlm. 32-37).
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-22. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Mardinal dkk. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149-159.
- Widyastiti, Ni Putu Puspa dkk. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 3(10), 2080-2089.
- Wigena, Ida Bagus Weda. 2024. *Panggung Belakang Sekolah: Sebuah Refleksi Sosiologis*. Badung: Nilacakra.
- Wikasiwi, Sany dkk. (2023). Meningkatkan Kinerja Guru Melalui *Servant Leadership*, Disiplin Kerja, dan Budaya Organisasi. *Jurnal Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 3(6), 1207-1218.